

EDUKASI PERSONAL HYGIENE DAN PEMERIKSAAN CANDIDA SP PADA SISWA SMPN 13 SAMARINDA

Siti Raudah^{1)*}, Rifky Saldi A. Wahid²⁾, Sedy Indah³⁾, Devy Fitriani⁴⁾, Faadiyah Fitriyani⁵⁾,
dan Muhammad Aldiansyah⁶⁾

^{1,2,3,4,5} Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda
Email: ¹sitiraudah@itkeswhs.ac.id, ²rifky@itkeswhs.ac.id, ³sedy@itkeswhs.ac.i,
⁴1906008@student.itkeswhs.ac.id, ⁵200610008@student.stikeswhs.ac.id
⁶200610014@student.stikeswhs.ac.id

ABSTRACT

Personal hygiene is human self-care in order to maintain a healthy body. The maintenance of the cleanliness of each individual is very necessary for the comfort of the body, as well as for maintaining health. Candida sp. is a single cell fungus, round to oval in shape, of all species found in humans, Candida albicans is one of the most pathogenic Candida species. Candida sp. grow as budding yeast cells and are oval (3-6 m in size) in culture or tissue. Fungi can cause quite severe disease for humans, these diseases include candidiasis or candidosis, which is a fungal disease of the skin, nails, mucous membranes and internal organs caused by candida. Fungal infections are quite common in Indonesia because it is a tropical country with a hot and humid climate, especially if the hygiene is not perfect. This community service aims to provide personal hygiene education and examination of Candida sp to students of SMPN 13 Samarinda.

Keywords: Personal Hygiene, Candida Sp, Public Health

ABSTRAK

Personal hygiene adalah perawatan diri manusia guna memelihara kesehatan tubuh. Pemeliharaan dari kebersihan setiap individu sangat diperlukan untuk kenyamanan tubuh, serta untuk memelihara kesehatan. Candida sp. adalah jamur sel tunggal, berbentuk bulat sampai oval, dari semua spesies yang ditemukan pada manusia, Candida albicans merupakan salah satu jenis Candida yang paling pathogen. Candida sp. tumbuh sebagai sel ragi tunas dan berbentuk oval (berukuran 3-6 µm) pada biakan atau jaringan. Jamur bisa menyebabkan penyakit yang cukup parah bagi manusia, penyakit tersebut antara lain candidiasis atau candidosis yaitu penyakit jamur mengenai kulit, kuku, selaput lendir dan alat dalam yang disebabkan oleh candida. Infeksi jamur cukup banyak ditemukan di Indonesia karena merupakan Negara tropis beriklim panas dan lembab, apalagi bila higine kurang sempurna. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi Personal hygiene dan pemeriksaan Candida sp pada siswa SMPN 13 Samarinda.

Kata kunci: Personal Hygiene, Candida Sp, Kesehatan masyarakat

*Corresponding Author:

Siti Raudah,
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda
Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.
Email: sitiraudah@itkeswhs.ac.id

PENDAHULUAN

Personal hygiene adalah perawatan diri manusia guna memelihara kesehatan tubuh. Pemeliharaan dari kebersihan setiap individu sangat diperlukan untuk kenyamanan tubuh, serta untuk memelihara kesehatan. Orang yang sakit, terkadang malas untuk membersihkan tubuh dengan malas mandi dan ini dianggap hal yang sangat biasa, oleh karena itu seharusnya setiap manusia harus memperhatikan personal hygiene nya agar tingkat kebersihan tiap manusia terpelihara dan dapat ditingkatkan.

Candida sp. adalah jamur sel tunggal, berbentuk bulat sampai oval, dari semua spesies yang ditemukan pada manusia, Candida albicans merupakan salah satu jenis Candida yang paling pathogen. Candida sp. tumbuh sebagai sel ragi tunas dan berbentuk oval (berukuran 3-6 μm) pada biakan atau jaringan. C. albicans bersifat dimorfik yang mempunyai dua bentuk yaitu Yeast dan Mold.

Jamur adalah jenis tumbuhan tingkat rendah yang tidak memiliki klorofil, sehingga jamur tidak mampu membentuk makanannya sendiri. Untuk kelangsungan hidupnya jamur tergantung pada mikroorganisme lain, oleh karena itu bersifat heterotrofik. Jamur ada dimana-mana di alam bebas, di air, tanah, dan bahkan di tempat umum. Karena jamur membutuhkan oksigen yang cukup dan kelembaban tinggi untuk kelangsungan hidupnya.

Jamur bisa menyebabkan penyakit yang cukup parah bagi manusia, penyakit tersebut antara lain candidiasis atau candidosis yaitu penyakit jamur mengenai kulit, kuku, selaput lendir dan alat dalam yang disebabkan oleh candida. Infeksi jamur cukup banyak ditemukan di Indonesia karena merupakan Negara tropis beriklim panas dan lembab, apalagi bila hygiene kurang sempurna. Kandidiasis merupakan infeksi akibat jamur yang memiliki insiden tertinggi dibandingkan dengan jamur-jamur lainnya. Infeksi Candida

sp meningkat dalam kurun waktu 20-25 tahun terakhir.

METODE

Kegiatan awal pengabdian masyarakat ini dengan ITKES Wiyata Husada Samarinda bekerja sama dengan kepala sekolah, serta guru di sekolah SMPN 13 Samarinda, dan memberi penyuluhan terhadap Siswa SMP, serta pemeriksaan Candida sp Dan dilakukan dengan sosialisasi dan memaparkan rencana pengabdian masyarakat di SMPN 13 samarinda tentang pentingnya Personal Hygiene dan pemeriksaan Candida sp. Kegiatan ini dilakukan selama 1 hari, dimana Pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa kegiatan penyuluhan tentang dampak, pencegahan, dan cara serta melakukan pemeriksaan laboratorium pada Candida sp.

HASIL

Hasil yang didapat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara lain:

1. Masyarakat mengikuti kegiatan edukasi kesehatan ini dengan semangat dan antusias yang tinggi yang ditunjukkan
2. Hasil dari analisis pretest tersebut sebanyak 22 orang yang mempunyai pengetahuan yang rendah tentang Personal hygiene, sebanyak 7 orang mempunyai pengetahuan yang cukup, sebanyak 3 orang mempunyai pengetahuan yang baik tentang Personal Hygiene.
3. posttest dengan memberikan kuesioner sebanyak 30 orang yang mempunyai pengetahuan yang baik tentang Personal Hygiene, sebanyak 2 orang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang Personal Hygiene.

*Corresponding Author:

Siti Raudah,

Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda
Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.

Email: sitiraudah@itkeswhs.ac.id

SIMPULAN

Kurangnya pemahaman siswa SMP terhadap Personal Hygiene dan bahaya *Candida sp*, maka penting dilaksanakan upaya promotive dan pemeriksaan laboratorium dalam membantu mendiagnosa *Candida sp*.

SARAN

Saran yang dapat disampaikan dari kegiatan Pengabdian ini adalah:

1. Perlu dilakukan identifikasi penyebab terabaikannya Personal Hygiene pada siswa SMP.
2. Perlu adanya pemeriksaan rutin untuk pada masyarakat dan melakukan penyuluhan tentang dampak dan Personal hygiene bagi kesehatan siswa SMP.

DAFTAR PUSTAKA

- Karlina N, Rusli B,dkk.2021. Sosialisasi Pemeliharaan Personal Hygiene Dan Proteksi Diri Di Lingkungan Perumahan Pada Era New Normal. Kumawula. Vol. 4. No. 1. Hal 49-58
- Silalahi V, Putri RM. 2017. Personal Hygiene Pada Anak SD Negeri Merjosari. Jurnal Akses Pengabdian Indonesia Vol. 2 No. 2
- Zakiudin A, Shaluhayah Z. 2016. Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. Vol. 11. No. 2
- Nurchandra PD, Mirawati, Aulia F. 2020. Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Remaja Putri di SMP 1 Muhammadiyah

Banjarmasin. Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan. Vol. 2 No. 1. Hal 31- 35

Khatimah K, Mone I, Santri NF. 2018. Identifikasi Jamur *Candida Sp* Pada Kuku Jari Tangan Dan kuku Kaki Petani Dusun Panaikang Desa Bontolohe Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba . Jurnal Media Laboran. Vol. 8 No. 1

**Corresponding Author:*

Siti Raudah,
Program Studi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium Medis, ITKES Wiyata Husada Samarinda
Jln. Kadrie Oening 77, Samarinda, Indonesia.
Email: sitiraudah@itkeswhs.ac.id